

## SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK GENERASI MUDA

Andika Maulana Malik<sup>a,1</sup>, Suci Novia Sari<sup>b,2</sup>, Aulia Fatimatuz zahro<sup>c,3</sup>, Anis Safitri<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>andikamaulanamalik119@gmail.com; <sup>2</sup>sucinoviasari15@gmail.com;

<sup>3</sup>alinzahro217@gmail.com; <sup>4</sup>anissafitri0210@gmail.com

\*andikamaulanamalik119@gmail.com

---

### Abstrak

Perkembangan ekonomi menuju Indonesia Emas 2045 menuntut peningkatan jumlah wirausahawan baru, karena kewirausahaan dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi angka pengangguran. Dengan tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada generasi muda kami harap mereka dapat membuka lapangan pekerjaan baru serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dimasa mendatang. Sebagai lembaga pendidikan dan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa program yang mengangkat tema Kewirausahaan tentunya menjadi relevan sebagai media pengembangan kreativitas, kemandirian dan pembekalan untuk anak-anak di Yayasan Kafilatur Rosul. Hal ini bisa menumbuhkan jiwa wirausaha Anak-anak dan dapat menghasilkan ide bisnis baru yang dapat meningkatkan pendapatan organisasi. Dalam program ini, kami memilih untuk menggunakan Analisis SWOT dan Business Model Canvas (BMC) yang berfokus pada wirausaha Kerajinan Manik-manik; metode ini sangat sesuai untuk perencanaan usaha mikro dan dapat melatih nalar peserta untuk menganalisis potensi sebuah bisnis. Materi yang kami sampaikan melalui presentasi PowerPoint dengan sesi tanya jawab, format cetak Business Model Canvas, dan video tata cara membuat Manik-manik. Hasil pengabdian menunjukkan Anak-anak mengerti dan berperan aktif dalam sesi tanya jawab; mereka terlihat sangat ceria dan bersemangat untuk menjawab pertanyaan. Kami mengapresiasi mereka yang berani menjawab dengan memberikan hadiah. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah materi mengenai kewirausahaan sangat penting dan perlu dipupuk sejak kecil agar Anak-anak menjadi tangguh dan inovatif dalam menghadapi perubahan ekonomi yang tidak menentu.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan; Business Model Canvas; SWOT; Generasi Muda; Indonesia Emas; Ekonomi;*

---

### Abstract

*The economic development towards Indonesia Emas 2045 demands an increase in the number of new entrepreneurs, as entrepreneurship is considered a key to improving quality of life and reducing unemployment. With the growth of entrepreneurial spirit among the younger generation, we hope they can create new job opportunities and drive Indonesia's economic growth in the future. As an educational and empowerment institution for orphans and underprivileged children, a program that carries the theme of entrepreneurship is certainly relevant as a medium for developing creativity, independence, and life skills for the children at Yayasan Kafilatur Rosul. This can foster an entrepreneurial spirit in children and generate new business ideas that can increase the organization's income. In this program, we chose to use SWOT Analysis and*

---

*Business Model Canvas (BMC), focusing on a bead craft business; this method is very suitable for micro-business planning and can train participants' reasoning skills to analyze the potential of a business. The materials we delivered included a PowerPoint presentation with a Q&A session, printed Business Model Canvas format, and a video tutorial on how to make bead crafts. The results of the program showed that the children understood and actively participated in the Q&A session; they looked very cheerful and enthusiastic in answering questions. We appreciated those who dared to answer by giving them prizes. The conclusion of this activity is that entrepreneurship materials are very important and need to be nurtured from an early age so that children become resilient and innovative in facing uncertain economic changes.*

**Keywords:** *Entrepreneurship; Business Model Canvas; SWOT; Young Generation; Golden Indonesia; Economy;*

## PENDAHULUAN

Kami menyadari untuk mencapai Indonesia Emas 2045 bangsa ini perlu dukungan dari sektor ekonomi, karna perkembangan ekonomi merupakan indikator Utama untuk menilai sejauh mana kemajuan peradaban suatu negri. Generasi muda menjadi kunci untuk tercapainya cita-cita bangsa ini. Generasi muda yang termasuk dalam kelompok rentan sering kali tidak memiliki akses yang setara terhadap pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Mereka menghadapi berbagai hambatan, baik dari sisi psikologis maupun sosial, yang membatasi kemampuan mereka untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri. Di sisi lain, pendidikan kewirausahaan sosial dapat menjadi jalan untuk memperkuat kepercayaan diri, membangun keterampilan praktis, dan menciptakan peluang ekonomi secara berkelanjutan bagi kelompok ini (Kravchenkova, Kalashnikova, & Soldatenko, 2023). Atas dasar tersebut, perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa Kewirausahaan pada generasi muda. Sejumlah pengabdian dan penelitian sebelumnya melaporkan bahwa sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan minat serta kreativitas berwirausaha siswa. Husein dan Hapsari

(2023) menunjukkan bahwa pelatihan Business Model Canvas (BMC) kepada siswa SMA dan SMK di wilayah Malang Raya mampu menumbuhkan antusiasme tinggi dan mempercepat pemahaman mereka terhadap konsep kewirausahaan. Pelatihan tersebut memberikan bekal praktis dalam perencanaan usaha dan strategi bisnis sejak dini. Selain itu, kerangka BMC dan analisis SWOT dinilai efektif dalam mengembangkan usaha kecil serta mendorong kolaborasi antara teori dan praktik bisnis (Hambali & Andarini, 2021). Program pengabdian ini bertujuan memberikan wawasan dan keterampilan kewirausahaan kepada Generasi muda yang ada di Yayasan Kaflatur Rosul Pamulang. Manfaat program meliputi peningkatan pengetahuan kewirausahaan dan semangat inovasi untuk tumbuh dan berkembang memberdayakan ekonomi. Peserta juga diharapkan mampu menghasilkan produk kerajinan manik-manik dengan nilai jual. Pemilihan kerajinan manik-manik sebagai media pelatihan didasarkan pada efektivitasnya dalam meningkatkan kreativitas dan nilai ekonomi peserta, sebagaimana dibuktikan dalam pelatihan serupa yang dilakukan oleh Fauzan, Puspitasari, dan Amelijah (2021)

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung di Yayasan Kafilatur Rosul Pamulang, Tangerang Selatan, pada bulan Mei 2025.

Metode pengabdian yang kami gunakan adalah kombinasi dari penyuluhan edukatif dan interaksi untuk saling bertukar pikiran melalui tanya jawab. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif menggunakan PowerPoint untuk menyampaikan materi dasar kewirausahaan serta konsep Business Model Canvas dan analisis SWOT secara sederhana.

Media kegiatan yang kami gunakan antara lain; Video edukasi tentang cara membuat Manik-manik, contoh Business Model Canvas yang kami cetak.

Pada saat kami sedang menjelaskan, anak-anak diperintah untuk memperhatikan materinya karna pada setiap pembahasan kami akan memberikan pertanyaan kepada mereka. Pada sesi tanya jawab kami memberikan DoorPrize untuk anak-anak yang mampu dan berani menjawab pertanyaan. dengan harapan anak-anak akan lebih semangat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek dari kegiatan ini adalah anak-anak remaja binaan yayasan, yang terdiri dari siswa

jenjang SD hingga SMA, dengan total peserta sebanyak 25 orang. Seluruhnya merupakan generasi muda yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan yang kami laksanakan. Selama sesi materi kami amati peserta terlihat sangat antusias dalam menyimak penjelasan mengenai elemen-elemen dalam Business Model Canvas (BMC) dan analisa SWOT. Antusias tersebut terlihat dari jumlah peserta yang berani menjawab pertanyaan saat sesi tanya jawab berlangsung. Dari total 25 orang, sebanyak 14 orang atau sekitar 56% terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan terkait materi BMC & SWOT yang telah kami sampaikan.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Peserta yang Aktif dalam Sesi Tanya Jawab

Jumlah Peserta	Jumlah Menjawab	Persentase Keterlibatan
25 Orang	14 Orang	56%



Gambar 1. Suasana Peserta Saat Kegiatan

Peran aktif dari peserta menunjukkan bahwa pendekatan secara edukatif dengan penyampaian materi visual, sesi tanya jawab

langsung, serta DoorPrize mampu meningkatkan keberanian dan keterlibatan anak-anak dalam memahami konsep dasar kewirausahaan. Hal ini Selaras dengan temuan Husein dan Hapsari (2023), yang menyatakan bahwa pelatihan BMC pada siswa SMA dapat mempercepat pemahaman dan meningkatkan antusiasme dalam mengenal strategi bisnis sederhana.

Penggunaan pendekatan interaktif berbasis penyuluhan, video tutorial membuat kerajinan juga selaras dengan metode yang diterapkan dalam pelatihan oleh Puspitosari Suharso, A. A., Asna, A., Wiwin, J., & Graha, A. N. (2023), yang menekankan pentingnya pelibatan aktif dalam proses belajar kewirausahaan.

Kegiatan ini berhasil memenuhi tujuan utama kami yaitu mengenalkan dasar-dasar kewirausahaan dan membangun rasa percaya diri dalam menyampaikan ide secara terbuka. Hal ini menjadi sangat penting mengingat salah satu hambatan umum pada anak-anak dari latar belakang sosial terbatas adalah kurangnya kepercayaan diri (Desthiani, U., & Rahmayanti, R. 2023). Kami harap kegiatan ini dapat membuka peluang untuk mengembangkan model pelatihan lanjutan berbasis produk kerajinan sederhana, sebagaimana diusulkan oleh Marissa, F., Apriani, D., Asngari, I., Yulianita, A., Widyanata, F., & Ridhowati, S. (2022), yang

berhasil memberdayakan pemuda melalui kegiatan “creativepreneur” berbasis kerajinan tangan.

Dengan hasil ini, program pengabdian diharap tidak hanya memberikan dampak pengetahuan jangka pendek, tetapi juga anak-anak diharapkan dapat mengimplementasikannya menjadi peluang usaha mikro sederhana berbasis kerajinan tangan. Hal ini selaras dengan temuan Wiratama, E. A., Ramadhan, F., Indriyani, & Wulandari, I. (2023), yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan kerajinan tangan dari kain flanel bagi anak-anak panti asuhan mampu meningkatkan kreativitas sekaligus menghasilkan produk yang memiliki nilai jual.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan Kafilatur Rosul Pamulang, dapat kami simpulkan bahwa program sosialisasi kewirausahaan dengan fokus pada materi BMC dan SWOT berhasil memberikan wawasan dasar serta meningkatkan keterlibatan peserta dalam memahami kosep kewirausahaan. Penyampaian materi secara interaktif dengan media visual, video tutorial, serta sesi tanya jawab yang disertai DoorPrize terbukti mampu membangunkan semangat dan keberanian para peserta. Saran yang dapat

diberikan adalah perlunya pengembangan materi mengenai kewirausahaan sesuai dengan tingkat usianya. Selain itu, pendampingan berkelanjutan sangat kami sarankan agar peserta dapat meneruskan ide bisnis mereka secara konkret. Dengan begitu, program ini tidak hanya menjadi kegiatan edukatif sesaat, tetapi dapat berkontribusi nyata dalam membentuk generasi muda yang kreatif, mandiri, dan produktif secara ekonomi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini kami sangat berterima kasih terhadap pihak-pihak yang telah mensukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Terkhusus kepada Ust. Ahmad Nawawi selaku pengurus yayasan, Kepada Ibu Intan Rahma Sari, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing serta rekan-rekan yang antusias menyiapkan segala keperluan hingga terselenggaranya kegiatan ini.



(Gambar 2. Foto Ketika Sambutan & Penyampaian Materi)



(Gambar 3. Foto Bersama Tim PKM Dan Peserta Kegiatan)



(Gambar 4. Serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)

### REFERENSI

- Kravchenkova, H., Kalashnikova, A., & Soldatenko, I. (2023). Social entrepreneurship education promotion to the socially vulnerable youth. *Revista Românească pentru Educație Multidimensională*, 15(1), 422–440.
- Husein, A. S., & Hapsari, R. (2023). Pelatihan Business Model Canvas untuk siswa SMA di Malang Raya. *Jurnal Studi Sosial Ekonomi dan Masyarakat Interdisipliner*.

- Hambali, A., & Andarini, S. (2021). *Motivasi Belajar Anak Yatim dan Dhuafa di Formulasi Strategi Pengembangan Bisnis Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas (BMC) dan SWOT Analysis*. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(2).
- Fauzan, S., Puspitasari, P., & Ameliah, R. (2021). Pelatihan kerajinan manik-manik untuk meningkatkan inovasi-kreativitas ibu PKK sekaligus pendapatan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*.
- Puspitosari Suharso, A. A., Asna, A., Wiwin, J., & Graha, A. N. (2023). *Pelatihan Kewirausahaan Pendekatan Business Model Canvas bagi Siswa Siswi SMK PGRI Turen Kabupaten Malang*. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Desthiani, U., & Rahmayanti, R. (2023). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar Anak Yatim dan Dhuafa di Yayasan Sahabat Yatim Bintaro-Tangerang Selatan*. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(2).
- Marissa, F., Apriani, D., Asngari, I., Yulianita, A., Widyanata, F., & Ridhowati, S. (2022). *Creativepreneur: Pemberdayaan Kewirausahaan Melalui Kreativitas Kerajinan Tangan Bagi Anggota Karang Taruna*. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(2), 153–160.
- Wiratama, E. A., Ramadhan, F., Indriyani, & Wulandari, I. (2023). *Upaya meningkatkan kreativitas anak-anak dengan membuat kerajinan tangan berbahan dasar kain flanel di Yayasan Al-Kamilah*. *Dedikasi*, 2(2), 454–461.
-